

NASKAH PUBLIKASI

KONSEP DIRI DAN GAYA HIDUP HEDONIS PADA MAHASISWA STIE  
INDONESIA BANJARMASIN



Oleh :

Resty Elvera Anggreyani

11320293

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2018

**NASKAH PUBLIKASI**

**KONSEP DIRI DAN GAYA HIDUP HEDONIS PADA MAHASISWA STIE  
INDONESIA BANJARMASIN**



**Dosen Pembimbing**

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke extending to the right.

**(Drs. Sumedi P. Nugraha, Ph.D, Psi)**

**SELF-CONCEPT AND HEDONISM LIFE STYLE ON STIE INDONESIA  
STUDENTS IN BANJARMASIN**

**Resty E. Anggreyani**

**Sumedi P. NUgraha**

**ABSTRACT**

This study aims was to determine the relationship between self-concept and hedonism life style on STIE Indonesia students in Banjarmasin. The hypothesis of this study was that there are ties between the negative self-concept and hedonism life style on a college student. The lower hedonism life style the higher self concept. Subjects in this study was a STIE Indonesia students in Banjarmasin, and class of 2013-2017. The number of subjects in the study were 107 people. There are 70 items of self-concept arranged based on aspects developed by Fitts (1971) that is The TSCS (*Tennessee Self Concept Scale*), while there are 31 items of hedonism life style based on aspects of Engel,dkk (1994). *Spearman's rho Correlation* used as the data anaysis method. The correlation shows  $r = -0,446$  with  $p = 0,000$  ( $p < 0,01$ ), it means that there is a significant negative relationship between self-concept and hedonism life style on college students, or in other words we accept the hypothesis.

Keywords : self concept, hedonisme life style, college students.

## **PENGANTAR**

Gaya hidup adalah bagian dari kebutuhan manusia yang bisa berubah bergantung pada zaman dan keinginan seseorang untuk merubah gaya hidupnya. Gaya hidup bisa dilihat dari cara berpakaian, kebiasaan, pergaulan, lingkungan dan lain-lain. Gaya hidup bisa dinilai relatif tergantung penilaian dari orang lain. Gaya hidup juga bisa dijadikan contoh atau pembuktian seseorang dari hasil pencapaiannya. Gaya hidup menggambarkan keseluruhan pola seseorang dalam bereaksi dan berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup menurut Kotler (2002) adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktifitas, minat, dan opininya.

Gaya hidup hedonis menjadi tren di kalangan mahasiswa saat ini. Kecenderungan mahasiswa mengikuti gaya hidup hedonis cukup tinggi. Hal tersebut dipengaruhi oleh modernisasi yang mengarah kepada konsumen dan mengakibatkan perubahan sosial pada mahasiswa. Akibatnya peran mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa akan terganggu. Padahal mahasiswa menentukan kemajuan dan kemampuan Indonesia untuk bersaing dengan negara lain dalam segala bidang, baik ilmu pengetahuan, teknologi, informasi dan lain sebagainya. Pengaruh dari lingkungan dan pergaulan ini lambat laun akan menarik semakin banyak mahasiswa untuk ikut ke dalam gaya hidup hedonis.

Susanto (Yuliyasinta & Edwin, 2017) menyatakan bahwa melalui gaya hidup yang tercermin dengan simbol-simbol tertentu, seperti merek-merek yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, dan segala sesuatu yang berhubungan

serta dapat menunjukkan tingkat sosial yang tinggi menjadi proses adaptasi yang dilalui oleh sebagian mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan sosialnya. Gaya hidup serba mewah (hedonis) makin menjadikan mahasiswa larut di dalamnya. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi para mahasiswa larut di dalam arus gaya hidup hedonis, antara lain lingkungan sekitar, teman sebaya, pergaulan dan lain sebagainya. Gaya hidup hedonis sendiri bukan hanya menganut tentang kemewahan dan kebahagiaan tetapi juga tentang kebebasan. Pelaku gaya hidup hedonis cenderung melakukan sesuatu sesuai dengan keinginan mereka tanpa memikirkan efek negatif yang timbul dari perilaku tersebut. Ciri khas penganut gaya hidup hedonis tidak suka dikekang atau dibatasi.

Mahasiswa yang sehat psikologis memiliki konsep diri positif, tidak terpengaruh oleh hal-hal baru yang mewah. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki konsep diri negatif mudah terpengaruh oleh lingkungan, yang salah satunya adalah penganut gaya hidup hedonis. Mahasiswa dapat dikategorikan sebagai remaja yang sudah memasuki tahap dewasa awal. Menurut Hurlock (1980) dewasa muda merupakan periode penyesuaian diri terhadap pola-pola kehidupan baru dan harapan-harapan sosial baru. Menurut Papalia dkk (2014) status mahasiswa merupakan peluang sekaligus resiko, karena mahasiswa berada di antara kehidupan cinta, pekerjaan dan partisipasi dalam masyarakat dewasa.

Kenyataan dilapangan justru menunjukkan banyak permasalahan gaya hidup hedonis, seperti pada tahun 2015, ketua umum MHTI, Munajah Nayla Ulya mengatakan “Intelektual muda saat ini mandul, tumpul, hanya mengagungkan gaya hidup hedonis dan matrealistis” (Banjarmasinpost.co.id, 28 Oktober 2015).

Pada tahun 2015, permasalahan akut yang dihadapi pemuda Indonesia dalam konteks *character building* meliputi adanya arus materialisme dan hedonisme yang mengakibatkan redupnya nasionalisme para pemuda. Dengan demikian menurunkan rasa persaudaraan dan semakin menajamnya rasa individualisme. (tribun-timur.com, 9 November 2012). Oleh karena itu, konsep diri sangat berperan untuk mengendalikan perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis penelitiannya adalah ada hubungan negatif antara konsep diri dan gaya hidup hedonis pada mahasiswa.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Responden Penelitian**

Responden yang digunakan dalam penelitian adalah mahasiswa/i STIEI Banjarmasin angkatan 2013-2017 diambil secara acak. Subjek penelitian ini merupakan mahasiswa yang berstatus sebagai mahasiswa STIEI Banjarmasin di Kalimantan Selatan.

### **B. Metode pengumpulan data**

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah dengan kuesioner. Adapun butir pernyataan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini akan di jelaskan sebagai berikut:

#### **1. Skala konsep diri**

Skala konsep diri dari Fitts (1971) yang telah di modifikasi oleh Lorenz (2002). Butir pertanyaan disusun berdasarkan aspek konsep

diri, yaitu Diri-identitas ( *Identity Self*), Diri-perilaku (*Behaviour Self*), Diri-penerimaan atau penilaian ( *Judging Self*), Diri-Fisik (*Physical Self*), Diri Moral-Etik (*Moral-Ethic Self*), Diri-Personal (*Personal Self*), Diri-Keluarga (*Family Self*) dan Diri-Sosial (*Social Self*). Skala konsep diri dalam penelitian ini menggunakan skala dari Fitts yang bernama TSCS ( *Tennessee Self Concept Scale* ) yaitu sebanyak 70 aitem. Skala ini disajikan dalam bentuk pernyataan dengan 4 alternatif jawaban, yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju)

## **2. Skala Gaya Hidup Hedonis**

Berdasarkan literatur jurnal penelitian Yuliasinta &Edwina (2017), peneliti mendapatkan aspek hedonis menurut Engel, dkk., (1994) dapat disimbolkan dengan dengan pengukuran AIO, dimana A merupakan *activities* atau kegiatan, I yaitu *interest* atau minat dan O yaitu *opinions* atau pendapat. Yang mana aspek ini bermuara pada pencarian kesenangan hidup. Skala gaya hidup hedonis ini memiliki 31 butir pernyataan yang disajikan bersama dengan 4 alternatif jawaban, yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju)

## **C. Metode analisis data**

Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan teknik korelasi dari Shearman's Rho. Mengingat penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada

hubungan atas korelasi antara dua variabel penelitian, yakni konsep diri dan gaya hidup hedonis. Untuk mempermudah proses penelitian perhitungan statistik, maka keseluruhan perhitungan dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS 22 for windowa* dan korelasi dinyatakan diterima apabila  $p < 0,05$ .

## HASIL PENELITIAN

### A. Uji Asumsi

#### 1. Uji Normalitas

Teknik yang digunakan untuk uji normalitas adalah teknik *One sample Kolmogorov-smirnov*. Distribusi dikatakan normal apabila  $p > 0,05$  sedangkan apabila  $p < 0,05$  maka distribusi dikatakan tidak normal. Hasil uji normalitas yang dilakukan pada kedua variabel menunjukkan distribusi tidak normal, variabel konsep diri (diperoleh nilai (K-SZ) = 0,101 dengan  $p = 0,010$ ) variabel gaya hidup hedonis (diperoleh nilai (K-SZ) = 0,165 dengan  $p = 0,000$ ). Sehingga distribusi dinyatakan tidak normal.

#### 2. Uji Linieritas

Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara kedua variabel linear. Kedua variabel dikatakan linier apabila  $p < 0,05$  dan sebaliknya. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa



hubungan antara konsep diri dan gaya hidup hedonis memenuhi asumsi linieritas ( $F = 27,448$  dengan  $p = 0,000$ ).

## **B. Uji hipotesis**

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan negatif antara kontrol diri dan gaya hidup hedonis pada mahasiswa STIE Indonesia Banjarmasin. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik product moment dari Spearman's Rho dengan menggunakan program *SPSS 22 for windows*.

Hasil analisis data menunjukkan ada korelasi antara variabel konsep diri dan gaya hidup hedonis ( $r = -0,446$  ;  $p = 0,000$  ( $p < 0,01$ ) sehingga hipotesis yang diajukan **diterima**.

## **PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan negatif antara gaya hidup hedonis dan konsep diri pada mahasiswa/i STIE Indonesia Banjarmasin mendapatkan dukungan empirik dan hipotetik dalam penelitian ini. Hipotesis dalam penelitian ini berbunyi adanya hubungan negatif antara konsep diri dan gaya hidup hedonis pada mahasiswa/i STIE Indonesia Banjarmasin di diterima, yaitu  $r = -0,446$  dengan batas signifikan  $p .000$  ( $p < 0,05$ ). Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara konsep diri dan gaya hidup hedonis. Nilai koefisien korelasi yang

bertanda negatif ( - ) menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel tersebut negatif, yang berarti semakin tinggi konsep diri maka semakin rendah gaya hidup hedonis, demikian sebaliknya semakin rendah gaya hidup hedonis maka semakin tinggi konsep diri mahasiswa.

Secara spesifik konsep diri yang muncul pada diri responden sebagian besar berada pada kategori tinggi 79,4 % yang berarti konsep diri yang dimiliki pada diri responden tinggi. Dari hasil penelitian diketahui bahwa hanya 4,7 % responden penelitian berada pada kategori sedang. Sebanyak 15,9 % berada pada kategori sangat tinggi dan 0% pada kategori sangat rendah dan rendah. Untuk gaya hidup hedonis pada responden berada pada kategori rendah sebanyak 33,7 % yang berarti gaya hidup hedonis yang dirasakan pada diri responden terbilang rendah. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada responden yang berada pada kategori sangat rendah atau sebanyak 0,0%. Sebanyak 46,6 % berada pada kategori sedang. Hal tersebut berarti gaya hidup hedonis yang dimiliki mahasiswa STIE Indonesia Banjarmasin berada pada kategori sedang. Sebanyak 19,7 % pada kategori tinggi, dan tidak ada responden pada kategori sangat tinggi atau sebanyak 0,0% pada kategori sangat tinggi. Hal tersebut berarti gaya hidup hedonis pada STIE Indonesia Banjarmasin tergolong dalam kategori sedang, karena tidak berada pada kategori yang ekstrem.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Gaya Hidup Hedonis berkaitan negatif dengan Konsep Diri pada mahasiswa.

Semakin tinggi Gaya Hidup Hedonis maka semakin rendah Konsep Diri pada mahasiswa. Peneliti masih mengakui masih banyak kekurangan yang terdapat di dalam penelitian ini. Pada saat pengisian angket peneliti tidak memperhatikan satu persatu responden yang mengisi angket, karena memang dilakukan secara acak pada saat jam istirahat di area kampus.

### **KESIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah ada hubungan negatif antara konsep diri dan gaya hidup hedonis pada mahasiswa STIE Indonesia Banjarmasin. Artinya bahwa semakin tinggi gaya hidup hedonis maka semakin rendah konsep diri pada mahasiswa. Begitupun sebaliknya semakin rendah gaya hidup hedonis maka semakin tinggi konsep diri pada mahasiswa.

### **SARAN**

Berkaitan dengan hasil penelitian, maka penulis merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut :

#### **1. Bagi mahasiswa**

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penting bagi mahasiswa untuk mempunyai konsep diri yang tinggi agar tidak mudah terpengaruh oleh arus perubahan zaman, serta tidak mudah terpengaruh oleh pergaulan yang mengutamakan kesenangan sesaat.

## **2. Bagi peneliti selanjutnya**

Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan pengujian awal sebelum dilakukannya uji coba agar maksud yang ingin disampaikan dalam sebuah aitem dapat tersampaikan dengan baik. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengukir variabel yang sama hendaknya menambahkan teori-teori yang terbaru dan mengungkapkan kedua variabel. Penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan pada subjek dan daerah yang berbeda untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan pada hasil penelitian, sehingga dapat menambah informasi baru yang berkaitan dengan kedua variabel dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

<http://aceh.tribunnews.com/2018/04/03/virus-hedon-dan-prostitusi>

Agustiani, H. 2006. Psikologi perkembangan. Bandung : Refika Aditama

Amaliah. 2012. Gambaran Konsep Diri Pada Dewasa Muda Yang Bermain Erepublik. *Naskah publikasi*. Depok, fakultas Psikologi. Universitas Indonesia.

Apriyana, J.I. 2015. Pengaruh Poenerapan Teaching Personal Dan Social Responibility Dan Model Direct Instruction Terhadap Pengembangan Konsep Diri Siswa Dalam Pembelajaran Penjas. *Skripsi*. Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia

<http://banjarmasin.tribunnews.com/2015/07/24/kalangan-muda-makin-tumpul>

Baron,R.A. & Byrne,D 2003. *Psikologi sosial, jilid kedua*. Surakarta. Erlanga

Bernata. R.A.R. 2017. Gaya Hidup Hedonis Dikalangan Remaja. *Naskah Publikasi*. Lampung. Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik. Universitas Lampung

Chaney,D. 1996. *Lifestyle (terjemahan)*. Sebuah pengantar komprehensif. Yogyakarta. Jalasutra

Dariyo,A. 2007. *psikologi Perkembangan: Psikologi ATITAMA*. Bandung. Refika aditama

Engel, J.F., Black, R.D., Miniard, P.W.,1994. *Perilaku Konsumen. Edisi enam. Jilid I*. Terjemahan Alih Bahasa Oleh Fx. Budiyanto. Jakarta: Binarupa Aksara.

Fitts, H. William. 1971. *The Self Concept Actualization*, Los Angeles, California

Hurlock, E. 1980. Psikologi *Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rantang Kehidupan, Edisi Kelima*. Terjemahan Istiwidiyanti & soedjarwo. Jakarta: Erlangga

Ibrahim, S.I., 1997. *Lifestyle Ecstasy: Kebudayaan Pop Dalam Masyarakat Komoditas Indonesia*. Bandung: Mizan.

Kotler, philip. 2002. Menejemen Pemasaran, Jilid Pertama, Edisi Milenium, Jakarta. Prehallindo

<http://m.tribunnews.com/nasional/2017/04/16/mensos-gaya-hidup-mahasiswa-dipengaruhi-hedonisme-konsumerisme>

<http://m.tribunnews.com/tribunners/2018/01/18/tidak-jadi-panutan-segelintir-advokad-dituding-suka-memamerkan-gaya-hidup-mewah>

<http://makassar.tribunnews.com/2015/07/24/kepemimpinan-pemuda-dan-masa-depan-bangsa>

Masmuadi, A. Rachmawati, M.A. 2007. Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kecenderungan Gaya Hidup Hedonis Pada Remaja. *Naskah Publikasi*. Yogyakarta. Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya. Unibersitas Islam Indonesia.

Maisyaroh, S. 2016. Hubungan Harga Diri Dengan Gaya Hidup Hedonis Terhadapq Kecenderungan Pembelian Kompulsif Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maliki Malang. *Naskah Publikasi*. Malang. UIN Maliki

Monks, F.J., Knoers, A.M.P, Haditono, S.R 2002. *Psikologi Perkembangan Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta. Gajah Mada Unipress.

Papalia, D.E. & Feldman, R.D 2014. *Menyelami Perkembangan Manusia: Experience Human Development*. Jakarta Selatan. Salemba humani

Pontania, Almira. 2016. Hubungan Antara Konsep Diri Dan Gaya Hidup Hedonis. *Naskah Publikasi*. Surakarta: Fakultas Psikologi. UMS

Praja, D.D & Damayantie, A. 2010. Potret Gaya Hidup Hedonisme Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*. Lampung: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Lampung

Rakhmat, J. 2001. *Psikologi Komunikasi*. Bandung. Remaja Rosda Karya

Sepriadi, Antonius. 2010. Pengaruh Gaya Hidup Yang Hedonisme Dengan Pelanggaran Kode Etik UNILA Pada Mahasiswa Ppkn FKIP Universitas Lampung Angkatan 207-2009. Lampung: Universitas Lampung (UNILA)

Septika, L. Pitoewas, B. Yanzi, H. 2014. Relation of the entry of foreign tourist with adolecent hedonism life style in pesisir barat. *Jurnal FKIP UNILA*. Lampung: Universitas Lampung (UNILA)

Setiawan, A. 2008. Gambaran Konsep Diri Pada Mahasiswa Yang Melacurkan Diri/ Terkait Prostitusi ('ayam kampus'). *Skripsi*. Fakultas Psikologi. Universitas Indonesia

- Suryabrata, S. 2005. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada
- Susanto, A.B. 2001. *Potret-Potret Gaya Hidup Metropolis*. Jakarta: Kompas.
- Sumartono, 2002. *Terperangkap Dalam Iklan "Meneropong Imbas Pesan Iklan Televisi"*. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Yuliasinta, Edwina, T.N. 2017. *Gaya Hidup Hedonis Pada Mahasiswa Ditinjau Dari Hatga Diri*. Prosiding SEMNAS Penguatan Individu Di Era Revolusi Informasi. Fakultas Psikologi. Universitas Mercu Buana
- Yurliani, R. S.Psi. 2007. *Kecenderungan Hedonisme Pada Masyarakat Melayu Medan Dengan Masyarakat Melayu Tanjung Pura*. *Thesis*. Medan, Fakultas Kedokteran Universitas Sumatra Utara
- <http://academia.edu>. Konsep-diri-william-h-fitts. 2014. Diakses 4 Desember 2017
- <http://wordpress.com/2011/05/18/gaya-hidup/amp>. Diakses 6 Agustus 2018
- <http://eprints.ums.ac.id/41804/1/02.%20NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>